

## RINGKASAN

FRANSISKUS ASISI WISNU BUDI PRASETYO J 201900402. Ukuran Panjang dan Berat Teripang (*Holothuroidea*) serta Pola Distribusinya di Perairan Karang Pantai Bandengan Jepara. (Dibawah bimbingan Hendarko Sugondo dan Erry Wiryani).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara ukuran panjang dan berat teripang, pola distribusi dan kepadatannya, kandungan nutrisi pada substrat, dan makanan alami teripang di habitatnya. Penelitian ini dilakukan di Perairan Karang Pantai Bandengan Jepara, pada bulan September 1995.

Metode sampling yang digunakan di dalam penelitian ini merupakan gabungan dari metode transek kuadrat dan metode step point intercept, dan dilakukan pada areal seluas 90 x 100 m. Untuk analisis data hubungan panjang dan berat digunakan analisis regresi, sedangkan indeks agregasi untuk menganalisis pola distribusi dari teripang.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara panjang dan berat teripang, dalam persamaan garis regresi, yaitu :  $\hat{y} = 467,7 + 1,05x$  untuk *Holothuria vagabunda* Selenka dan  $\hat{y} = 1,52 + 0,32x$  untuk *Holothuria atra* Jaeger.

Hasil perhitungan dari kepadatan rata-rata individu teripang per meter kuadrat adalah  $0,27 \pm 0,28$  ekor untuk *H. vagabunda* dan  $2,38 \pm 1,25$  ekor untuk *H. atra*, sedangkan indeks agregasinya ( $I$ ) lebih besar dari 1 ( $I > 1$ ). Jadi, pola distribusi teripang di perairan ini mengelompok/clumped. Pengelompokan dijumpai pada daerah pertumbuhan lamun dengan kepadatan tinggi-sedang, dan yang lain pada daerah pertumbuhan karang besar dan sebagian kecil pada daerah pertumbuhan karang kecil.